

RINGKASAN

UZIMAH SYAFITROH. Manajemen Pemeliharaan Sapi Laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden Jawa Tengah. Lactation Cow Management at Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden Central Java. Dibimbing oleh YUNI RESTI.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden Jawa Tengah. Manajemen Pemeliharaan Sapi Laktasi sangat penting dilakukan agar produksi susu yang dihasilkan optimal. Penanganan yang dilakukan pada pemeliharaan sapi perah laktasi terdiri atas pemberian pakan yang sesuai dengan kebutuhannya dan pemberian air minum *ad libitum*, memandikan atau membersihkan ternak sapi, pemerahan, dan pencatatan jumlah produksi susu, uji kualitas susu, dan penanganan kesehatan. Tujuan dilakukan PKL untuk mengetahui pengetahuan keterampilan yang khususnya dibidang manajemen pemeliharaan sapi laktasi dan dapat mengaplikasikan ilmu dari perkuliahan dalam melakukan kegiatan pemeliharaan.

PKL ini berlangsung selama 12 minggu, dimulai dari hari Senin, tanggal 13 Januari sampai 3 April 2020 di BBPTU-HPT Baturraden Dusun III Berubahan, Kemutug Lor, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Sapi laktasi di *Farm Limpakuwus* BBPTU-HPT Baturraden dilakukan sesuai dengan waktu lama laktasi yaitu 305 hari atau sekitar 10 bulan. Pemeliharaan sapi laktasi dilakukan secara intensif namun dapat digembalakan dengan waktu 1 jam sampai 2 jam untuk *exercise* sapi di padang penggembalaan. *Exercise* ini dilakukan bertujuan untuk menyehatkan kuku ternak dan membuat ternak tidak selalu dikandangkan.

Pakan diberikan merupakan pakan hijauan dan konsentrat komersial. Waktu pemberian pakan 3 kali/hari. Khusus pada sapi laktasi terdapat penilaian BCS (*Body Condition Score*) setiap bulan untuk mengevaluasi kecukupan nutrisi didalam pakan. Hasil dari produksi susu akan didistribusikan ke *Farm Tegalsari* dan setiap minggunya dan pengambilan *sample* susu untuk pengujian kualitas susu dan uji CMT. Sapi laktasi bagian reproduksi dilakukan pengamatan deteksi birahi, IB, Pemeriksaan Kebuntingan (PKB), dan dicatat untuk data *recording*. *Data recording* meliputi S/C, DO, dan *Calving Interval*. Pada penanganan limbah dari ternak yang dihasilkan dalam bentuk limbah cair dan padat. Limbah cair akan dialirkan ke area lahan dan limbah padat dikumpulkan disamping kandang agar dapat terdekomposisi dengan tanah. Pemasaran susu di BBPTU-HPT Baturraden dilakukan di koperasi susu dengan menjual susu segar, susu pasteurisasi, *stick* susu, permen susu dan nugget susu.

Kata kunci : Pemeliharaan sapi perah, sapi laktasi, susu sapi